

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan menguraikan berkenaan tiga sub bab pokok bahasan, yaitu: a) kesimpulan; b) implikasi penelitian; c) saran-saran terkait dengan pembelajaran sejarah peradaban Islam di Desa Palang dan Desa Gesikharjo.

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran sejarah peradaban Islam di Desa Palang dan Desa Gesikharjo menggunakan pendekatan sosial. Pendekatan sosial merupakan pendekatan yang biasa digunakan di manapun. Pendekatan ini menggambarkan kekeluargaan dan membuat nyaman para jamaah. Dalam kaitan ini tokoh agama dikatakan sebagai ahli yang harus memegang kontrol selama pembelajaran dalam aspek organisasi, materi, dan waktu. Tokoh agama di kedua Desa tersebut bertindak sebagai pakar yang mengutarakan pengalamannya sehingga dapat menstimulus perkembangan peserta didik.
2. Strategi dalam memberikan pembelajaran sejarah peradaban Islam di Masyarakat Desa Palang dan Desa Gesikharjo meliputi: a) sebelum memberikan pembelajaran sejarah peradaban Islam, tokoh agama terlebih dulu menyiapkan materinya. b) ketika memberikan materi sejarah peradaban Islam di masyarakat tidak selalu melihat teks, hal itu akan membuat

pembelajaran menjadi monoton, dan dikhawatirkan membuat para peserta didik menjadi gampang bosan. c) tokoh agama memakai bahasa yang digunakan masyarakat sehari-hari ketika ceramah. Bahasa yang dipakai bahasa Jawa, namun terkadang memakai bahasa Indonesia jika ketika menjelaskan suatu hal yang tidak umum memakai bahasa Jawa.

3. Dalam proses pembelajaran sejarah peradaban Islam di Desa Palang dan Desa Gesikharjo telah memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat dalam pemahaman agama khususnya dalam berziarah makam-makam orang suci, shadaqah dan keteladanan kepada tokoh-tokoh pendahulu.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil temuan penelitian ini yang terkait dengan pembelajaran sejarah peradaban Islam di masyarakat pesisir Desa Palang dan Desa Gesikharjo yang diawali dengan pendekatan, strategi dan implikasi dari tokoh agama dalam membelajarkan sejarah peradaban Islam di masyarakat. Dalam kaitan ini telah mendukung dan memperkuat teori-teori sebelumnya, adapun rinciannya sebagai berikut:

- a. Pendekatan tokoh agama dalam memberikan pembelajaran sejarah peradaban Islam di masyarakat pesisir

Dalam pendekatan pembelajaran sejarah peradaban Islam di masyarakat pesisir, penelitian ini menguatkan teori dari Mashudi dan Khoiruddin. Mashudi membagi cara pendekatan pembelajaran menjadi

dua jenis pendekatan yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered approach*). Kasus yang terjadi di kedua Desa lokasi penelitian adalah memakai Pendekatan *Teacher Centered Approach*, semua materi berasal dari tokoh agama.

Sedangkan dalam temuan penelitian berkaitan dengan pendekatan sosial yang menjadi temuan penelitian. Hal itu telah menguatkan pendapat teori dari Nata bahwa pendekatan pembelajaran memakai pendekatan sosial adalah menekankan kecakapan individu berhubungan dengan orang lain (masyarakat), dan memusatkan perhatian pada gejala-gejala sosial yang muncul. Dengan pendekatan tersebut suatu fenomena sosial dapat dianalisis dengan faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan, mobilitas sosial serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya proses tersebut. Melalui pendekatan sosiologis, agama dapat dipahami dengan mudah karena agama itu sendiri diturunkan untuk kepentingan sosial.

b. Strategi tokoh agama dalam memberikan pembelajaran sejarah peradaban Islam di masyarakat pesisir

Hasil temuan penelitian di lapangan dalam strategi tokoh agama membelajarkan sejarah peradaban Islam di masyarakat Desa Palang dan Desa Gesikharjo tersebut sesuai dengan teori Strategi Pembelajaran dari Majid. Ia menjelaskan terdapat langkah-langkah dalam menerapkan strategi pembelajaran, yakni perencanaan dan penyampaian.

Hal itu sesuai dengan temuan di lapangan bahwa Strategi tokoh agama dalam memberikan pembelajaran sejarah peradaban Islam di Masyarakat Desa Palang dan Desa Gesikharjo meliputi: a) sebelum memberikan pembelajaran sejarah peradaban Islam, tokoh agama terlebih dulu menyiapkan materinya. b) ketika memberikan materi sejarah peradaban Islam di masyarakat tidak selalu melihat teks, hal itu akan membuat pembelajaran menjadi monoton, dan dikhawatirkan membuat para peserta didik menjadi gampang bosan. c) tokoh agama memakai bahasa yang digunakan masyarakat sehari-hari ketika ceramah. Bahasa yang dipakai bahasa Jawa, namun terkadang memakai bahasa Indonesia jika ketika menjelaskan suatu hal yang tidak umum memakai bahasa Jawa.

- c. Implikasi dari tokoh agama memberikan pembelajaran sejarah peradaban Islam dalam meningkatkan wawasan keislaman di masyarakat pesisir

Hasil temuan penelitian pada implikasi pembelajaran sejarah peradaban Islam di masyarakat pesisir Desa Palang dan Desa Gesikharjo untuk menambah wawasan keislaman menguatkan teori sosiologi dari Ahmadi. Ia menjelaskan bahwa kiai atau tokoh agama juga melakukan interaksi sosial dengan masyarakat, yaitu melakukan suatu hubungan antara dua individu atau lebih di mana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain. Dalam pelaksanaan interaksi sosial ini dapat dijalankan melalui

imitasi (peniruan), sugesti (memberi pengaruh), identifikasi, dan simpati (seperasaan).

Hingga saat ini masyarakat masih dipengaruhi oleh para kiai dan guru agama, madrasah, pesantren, dan organisasi-organisasi sosial dan keagamaan Islam. Semua itu adalah aset bangsa yang terbentuk sejak Islam menjadi bagian dari kepribadian nasional bangsa Indonesia.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa dalam melakukan pembelajaran sejarah peradaban Islam perlu adanya pendekatan dan strategi lebih efisien lagi, salah satunya adalah mengikuti zaman dan kondisi sosial setempat. Beberapa orang menganggap sejarah peradaban Islam ini membosankan, maka dari itu dibutuhkan kreatifitas yang efektif sesuai apa yang ada di lingkungan tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini hanya bersumber dari satu fenomena dalam lingkup yang kecil, yaitu satu lokasi penelitian, agar diperoleh konsep-konsep, kategori-kategori yang lebih luas, dan dapat menjadi pendukung atau penyempurnaan satu sama lain mengenai pembelajaran sejarah peradaban Islam di lingkup masyarakat umum. maka perlu untuk

dikembangkan kembali melalui penelitian lebih lanjut dengan melihat berbagai cabang aspek yang memiliki keterkaitan.

2. Kiai atau Tokoh Agama di Masyarakat

Bagi kiai atau tokoh agama di masyarakat untuk mengembangkan materi khusus terkait pembelajaran sejarah peradaban Islam di lingkungannya, diharapkan dari penelitian ini kiai atau tokoh dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif lagi, melihat situasi dan kondisi dari wilayah pesisir ini memiliki kebiasaan bersosial yang mempunyai ciri khas tersendiri. Jika melihat dari hasil penelitian di lapangan, kesibukan dalam keseharian masyarakat pesisir sangat mempengaruhi dalam beragama sehari-hari.